

Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Media Audio-Visual Bagi Siswa TK Maria Virgo 2 Ende

Maksimilianus Doi¹⁾, F. F. Irawati Wanggai²⁾, Marianus Woda Liru³⁾
Universitas Flores, Indonesia
e-mail: macksydtory@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Inggris bagi anak usia dini sebagai pembelajar pemula melalui media audio-visual. Media pembelajaran yang digunakan adalah audio-visual dengan sasaran peserta didik sebanyak 15 orang di TK Maria Virgo 2 Ende. Metode pelaksanaan dilaksanakan melalui 2 tahap, yakni tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Selama proses pembelajaran, materi pembelajaran disajikan dalam bentuk video yang ditayangkan melalui LCD terkait alphabeth, angka, dan warna. Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa proses pengenalan bahasa Inggris sangat menyenangkan dan peserta didik mampu mengikutinya secara baik.

KATA KUNCI: *Pengenalan, Media, Audio-Visual, Anak Usia Dini*

ABSTRACT

This Community Service Activity aimed at introducing English to young children as beginners through audio-visual media. The learning media was implemented audio-visually with 15 students at TK Maria Virgo 2 Ende. The methods used were two phases, namely preparation and implementation phases. During the learning process, learning materials were presented in the form of videos displayed in LCD regarding alphabeth, colors, and numbers. The results of this program show that the process of introducing English is very enjoyable and students are able to follow it well.

KEYWORDS: *Introduce, Media, Audio-visual, Young Children*

Accepted: October 17 2023	Reviewed: November 15 2023	Published: February 29 2024
------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

PENDAHULUAN

Belajar Bahasa Inggris merupakan suatu tuntutan jaman secara mengglobal karena dalam era globalisasi dan digital, bahasa inggris memudahkan penggunaanya untuk berinteraksi dengan siapapun, kapanpun dan dimana mereka berada. Semakin banyak orang yang berusaha mempelajari bahasa Inggris dengan baik,

kemampuan berkompetisi secara global dapat teratasi dengan sempurna. Dengan demikian, bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memainkan peranan penting dalam berkomunikasi di seluruh dunia. Memperkenalkan bahasa Inggris kepada penggunaannya sebagai bahasa kedua tentunya diharapkan dimulai sejak dini (Kholiq, 2017).

Pembelajaran bahasa Inggris kepada anak sangat diperlukan. Bahasa Inggris di usia dini memiliki berbagai manfaat untuk anak usia dini, seperti meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam berbicara Bahasa Inggris, mengasah otak siswa, termasuk kemampuannya memecahkan masalah, berpikir kritis, dan mendengarkan dengan baik, meningkatkan memori, konsentrasi, dan kemampuan siswa untuk *multitasking* (Rifa'i, 2021). Oleh karenanya, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pada hakikatnya, adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh berkembang optimal (Harun, 2014; Triyanto & Astuti, 2021). Pembelajaran untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, baik usia maupun kebutuhan individual anak, perkembangan anak mempunyai pola tertentu sesuai dengan garis waktu perkembangan. Pada usia 0-6 tahun merupakan masa emas (*Golden Age*) pada anak untuk mengalami pertumbuhan maksimal pada otak dan fisik, sehingga pembelajaran yang diperankan harus sesuai dengan rasa keingintahuan mereka (Hartono et al., 2019).

Untuk dapat meningkatkan proses perkembangan kognitif anak pada usia dini, proses pembelajaran secara khusus Bahasa Inggris, diperlukan metode yang menarik. Pembelajaran yang monoton membuat anak menjadi jenuh dan cepat bosan (Wahyuningsih, 2013; Widyastuti & Sa'adah, 2022). Untuk menghindari kebosanan dalam proses pembelajaran, seorang pendidik harus cerdik menggunakan strateginya agar apa yang disampaikan dapat dicerna dengan baik. Oleh karenanya, anak-anak usia dini memiliki rasa keingintahuan yang begitu tinggi. Apabila pembelajaran sangat menyenangkan, peserta didik akan dengan aktif mengikuti keseluruhan proses pembelajaran itu sendiri. Selain itu, materi yang diajarkan sifatnya menyenangkan agar apa yang diajarkan tercerna dengan sempurna. Jazuly (2016) menegaskan bahwa pengenalan bahasa Inggris didasari suatu pemikiran bahwa belajar bahasa asing akan lebih baik bila dimulai lebih awal yaitu sejak anak usia dini agar tujuan pembelajaran tercapai (Jazuly, 2016).

Kemudian, Eggiet & Erviana (2019) menyatakan bahwa konsep pengenalan Bahasa Inggris pada anak dalam berbahasa dapat diterapkan pada materi klasifikasi (warna, angka, bentuk, perasaan, anggota keluarga) (Eggiet & Erviana, 2019).

Kemampuan anak ada kaitannya dengan penggunaan media strategi pembelajaran bahasa mereka (Prasetya, 2020). Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, Untuk itu penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. materi pelajaran, strategi belajar-mengajar, dan kondisi kelas. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat mempercepat tujuan pembelajaran. Media merupakan perantara pesan dari pengirim yang ditujukan untuk si penerima (Arsyad, 2016; Faishol & Mashuri, 2021). Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, anak dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini, bahasa Inggris itu sendiri. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah media audio-visual. Media audio visual merupakan media yang efektif yang bisa diterima oleh indera pengelihatan dan pendengaran dan diperlukan pendekatan yang kreatif yang dapat membawa anak lebih pro-aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan diterima secara tuntas. Media audio visual bisa menggabungkan unsur gambar dan suara melalui video, film pendek, dan musik berbahasa Inggris (Purnaningsih, 2017). Contoh yang termasuk media ini adalah film bersuara, televisi dan video (Prasetya, 2020). Media audio visual dimaknai sebagai media yang memuat unsur gambar dan suara yang bisa didengar, misalnya slide suara, film, rekaman video, dan lainnya (Sundayana, 2015).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat di TK Mario Virgo 2 Ende, proses pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan secara konvensional dimana anak hanya mengikuti ucapan-ucapan guru semata disertai penunjukan gambar-gambar yang ditempelkan di dinding. Anak-anak tidak fokus mendengarkan peragaan guru di depan kelas dan cenderung bermain. Beranjak dari pengamatan ini, kegiatan pengabdian ini menawarkan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual. Dengan penggunaan media ini diharapkan anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak membosankan. Maka dari itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan bahasa Inggris dengan menggunakan media audio-visual bagi anak usia dini dengan penyajian materi berupa gambar, angka, dan warna lama bentuk lagu dan permainan yang ditayangkan di depan kelas.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar anak dapat mempelajari dan menguasai bahasa Inggris dalam bentuk angka, warna, anggota tubuh, dan lain

sebagainya secara menenangkan dan aktif. Kegiatan pengabdian ini memberikan gambaran tentang pentingnya pengenalan bahasa Inggris sejak dini melalui media audio visual.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa Program studi Sastra Inggris berjumlah 5 orang didampingi oleh Dosen. Kegiatan berlangsung selama 2 hari berturut-turut di TK Maria Virgo 2 Ende Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 2 tahap, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, observasi terlebih dahulu dilaksanakan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Inggris dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Setelah melakukan observasi, pelaksana kegiatan melakukan diskusi dengan guru dan menawarkan penggunaan media audio-visual untuk memperkenalkan Bahasa Inggris. Materi yang diajarkan terkait angka, alphabeth, dan warna. Disamping itu, tahap kedua adalah tahap pelaksanaan. Waktu kegiatan dilaksanakan selama 2 hari terhitung dari tanggal 8-9 Februari 2024. Alokasi waktu yang disediakan selama 60 menit per hari. Media pembelajaran yang digunakan berupa laptop dan LCD dan sumber materi di akses dari channel youtube. Solusi yang ditawarkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual dimana siswa diminta untuk menonton video yang ditayangkan didepan kelas diikuti dengan peragaannya sesuai yang ditampilkan (berupa gambar, lagu, dan game). Setelah menonton dan mendengarkan apa yang diayangkan, peserta didik diminta untuk memperagakan kembali apa yang telah dilihat dengan menyanyi, game, dan mengerjakan dalam worksheet mini test sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan ini. Dengan demikian, untuk menguraikan kegiatan ini dalam artikel ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Singkat TK Maria Virgo 2 Ende

TK Maria Virgo 2 Ende berlokasi di Jln. Wolorare A Kelurahan Kota Ratu Kecamatan Ende Utara Kabupaten Ende Proponsi Nusa Tenggara Timur. Sekolah ini dikelola oleh Yayasan dengan SK pendiiriannya No. 035.I.24/09/YB.P.10/2019 tanggal 01 Oktober 2019 dan terakreditasi A. Jumlah pengajar sebanyak 6 orang dan jumlah peserta didik saat ini sebanyak 104 orang yang dibagi menjadi 5 kelas.



Gambar 1. Gedung sekolah TK Maria Virgo 2 Ende

b. Tahapan Persiapan

Untuk mendapatkan hasil dari kegiatan ini, pelaksana kegiatan pengabdian, dalam hal ini mahasiswa, melakukan konsultasi dengan dosen pendamping untuk rancangan kegiatan terkait persiapan, waktu pelaksanaan, dan materi kegiatan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di sekolah tersebut. Dalam tahap persiapan, penentuan lokasi pengabdian dilanjutkan koordinasi dengan pihak TK Maria Virgo 2 Ende. Setelah mendapatkan persetujuan, proses pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengetahui media yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris beserta materi pembelajarannya. Dari sini, dirancang media yang ditawarkan untuk memperkenalkan Bahasa Inggris. Sebelum penentuan hari pelaksanaannya, pelaksana kegiatan pengabdian melakukan perkenalan dengan siswa seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Perkenalan dengan siswa

c. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

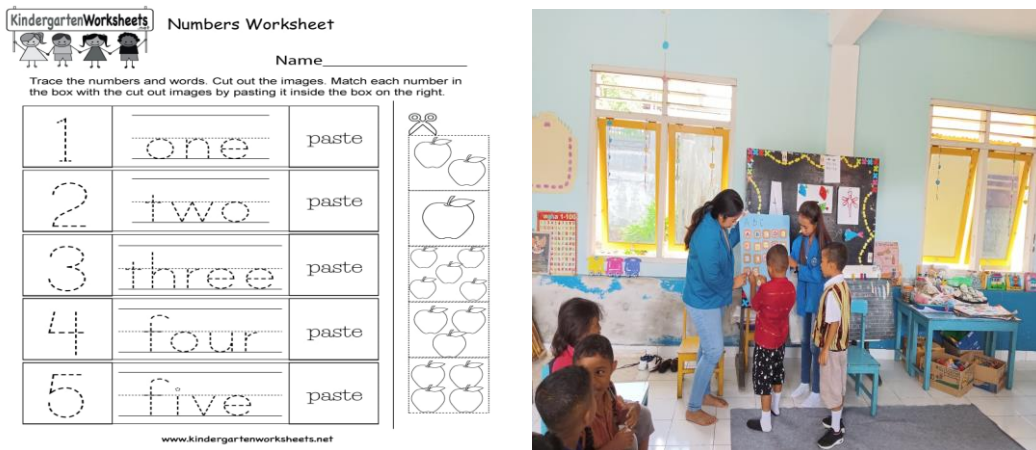
Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan 2 hari berturut-turut dengan alokasi waktunya selama 60 menit. Seperti yang disajikan di awal bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan dengan menggunakan media audio-visual yang tersaji melalui komputer, pesawat televisi, radio, tape recorder, film, dan lain-

lain yang digunakan untuk menarik perhatian siswa agar lebih efektif (Wahyuningsih, 2013). Dalam proses pengenalan Bahasa Inggris di TK Maria Virgo 2, materi di hari pertama disajikan berupa alphabet dan angka. Sementara itu, di hari ke-2, materi dilanjutkan dengan warna dan mini test, serta games. Pada tahap pelaksanaan ini, pelaksana kegiatan pengabdian secara bersama-sama dengan pola mendampingi siswa lainnya menyapa siswa terlebih dahulu dengan simulasi permainan-permainan agar siswa dapat berkonsentrasi terhadap materi yang hendak disajikan oleh salah satu dari pelaksana kegiatan. Di samping itu, mahasiswa yang lainnya mendampingi siswa di sekitar sekaligus mengontrol partisipasi mereka. Agar proses pembelajaran tidak membosankan, lagu-lagu dan film anak-anak berbahasa Inggris diputarkan. Proses pembelajaran pengenalan Bahasa Inggris terkait alphabet, angka, dan wana dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3. Pembelajaran dengan topik numbers dan alphabeth

Gambar di atas menunjukkan pelaksana kegiatan mendemonstrasikan angka-angka yang ditunjukkan secara visual. Siswa kemudian diminta untuk mengikutinya. Angka-angka yang ditampilkan masih berkisar dari antara angka 1-100. Tertampak siswa sangat antusias menonton dan memperhatikan apa yang ditayangkan dilanjutkan dengan siumulasi-simulasi oleh pelaksana kegiatan pengabdian. Setelah menyaksikan materi pembelajaran secara visual, siswa diajak untuk melakukan mini test daan games untuk mengetahui pemahaman siswa. Worksheet mini test dan kegiatan permainan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Worksheet mini test dan kegiatan games tentang alfabet

Gambar di atas menyajikan worksheet mini test yang harus dikerjakan oleh siswa. Siswa diminta untuk menghitung jumlah obyek yang tersaji dalam gambar dan setelah itu menebalkan huruf yang ada dalam worksheet. Sementara itu, pada gambar berikutnya, dalam pola permainan huruf, siswa diminta untuk menempelkan huruf-huruf pada media yang telah disediakan.

d. Hasil Kegiatan

(Arsyad, 2016) mengatakan bahwa manfaat media pembelajaran adalah untuk meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Media pembelajaran yang menyenangkan dapat mendorong siswa untuk menerima informasi dan pesan yang disampaikan entah secara visual maupun lisan. Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa, media yang digunakan adalah media audio-visual dengan harapan bahwa siswa dapat mengenal huruf-huruf, angka, dan warna dalam Bahasa Inggris dengan baik. Ratminingsih (2016) mengisyaratkan bahwa media audio-visual bermanfaat untuk mengajarkan bahasa lebih menyenangkan yang dapat mempermudah siswa mengingat kata, angka, dan pola bahasa serta melibatkan perasaan mereka secara menyeluruh (Ratminingsih, 2016).

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, pada hari ke-1, proses pengenalan bahasa Inggris meliputi penyajian materi alfabet dan angka. Jumlah siswa yang hadir 12 orang dan penyajian materi dilaksanakan secara visual melalui laptop dan LCD. Dari proses pembelajaran yang dilakukan, siswa sangat bersemangat mengikuti proses pembelajaran yang ditandai dengan keikutsertaan siswa dalam setiap simulasi-simulasi yang diperagakan oleh pelaksana kegiatan. Dalam pengelolaan pembelajaran, siswa didampingi oleh beberapa mahasiswa lainnya. Setelah itu, untuk lebih menambah suasana pembelajaran yang

menyenangkan, film dan cerita pendek tentang anak-anak berbahasa Inggris diputar. Begitupun di hari ke-2, pelaksanaan kegiatan sama dengan hari ke-1. Hanya saja, kegiatannya ditambah dengan pelaksanaan pengerjaan tugas berupa worksheet dan games.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, proses pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual dapat dikatakan sangat menyenangkan bagi siswa usia dini. Siswa dapat berpartisipasi dengan aktif dalam pembelajaran dan hal ini dikuatkan oleh pendapat (Fitria, 2014) yang mengatakan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu siswa untuk mengenal secara lebih efektif setiap angka, huruf, warna, dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan empiris pada proses pembelajaran bahasa Inggris melalui penggunaan media audio-visual didapatkan gambaran singkat bahwa siswa usia dini lebih menyukai pembelajaran secara visual. Hal ini ditandai dengan keaktifan siswa dalam mengikuti setiap penyajian materi pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan pengabdian ini, pengenalan bahasa Inggris dapat dilakukan dengan menerapkan media audio-visual karena melalui media ini, siswa dapat menyaksikan langsung sekaligus memperagakannya terkait apa yang dilihat dan didengar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2016). Media Pembelajaran, Ed. *Asfah Rahman (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014)*, 29–30.
- Eggiet, E., & Erviana, V. Y. (2019). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas v sd muhammadiyah domban 2. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(2), 47–50.
- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS 2 MI TARBIYATUS SIBYAN SRONO. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(6), 523–540.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Hartono, T., Rochman, F. S., & Fikri, W. N. (2019). Implementasi Metode Pembiasaan Modelling Perspektif Teori Behaviorisme di RA Syamila Kids Kota Salatiga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*,

- 7(2), 325. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i2.5985>
- Harun, C. A. (2014). Pembelajaran bahasa inggris bagi anak usia dini versus budaya lokal. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Jazuly, A. (2016). Peran bahasa inggris pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(01), 33–40.
- Kholiq, A. (2017). Peran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua dalam Pemerolehan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Ketiga. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 4(2).
- Prasetya, S. P. (2020). *Media Pembelajaran Geografi*. Penerbit Ombak.
- Purnaningsih, P. (2017). Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 34–41.
- Ratminingsih, N. M. (2016). EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS LAGU KREASI DI KELAS LIMA SEKOLAH DASAR. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 27–38. <https://doi.org/10.23887/JPI-UNDIKSHA.V5I1.8292>
- Rifa'i, A. M. (2021). Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa Pada Gaya Kognitif Field Dependent Dalam Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 15(1), 61–74.
- Sundayana, H. R. (2015). *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika, untuk guru, calon guru, orang tua dan para pecinta matematika*.
- Triyanto, D., & Astuti, R. Y. (2021). Pentingnya Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini di Desa Purwoasri, 28 Metro Utara. *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 45–55.
- Wahyuningsih, M. G. S. (2013). *Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SMPN 3 Bawen)*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/33286/Penerapan-Media-Audio-Visual-Dalam-Pembelajaran-Bahasa-Inggris-Studi-Kasus-di-SMPN-3-Bawen>
- Widyastuti, N., & Sa'adah, N. (2022). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS VII DI SMPN 1 SYAMTALIRA BAYU ACEH UTARA. *Hudan Lin Naas: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 59–70. <https://doi.org/10.28944/HUDANLINNAAS.V3I2.690>